

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Provinsi Riau

Riau adalah sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di bagian tengah pulau sumatra, sepanjang pesisir selat malaka. Hingga tahun 2004 provinsi ini meliputi kepulauan riau, sekelompok besarpulau-pulau kecil (Pulau Batam dan Pualu Bintan) yang terletak di sebelah timur umatra dan selatan singapura. Ibu kota di provinsi Riau adalah Kota Pekanbaru. Kota besar lainnya antara lain Dumai, Selat Panjang, Bangkinang, Bengkalis, Bagansiapiapi dan rengat.

Luas wilayah provinsi riau adalah $87.023,66 \text{ km}^2$, yang membentang dari lereng bukit barisan hingga selat malaka. Riau memiliki iklim tropis basah dengan rata-rata curah hujan berkisar antara 2000-3000 mililiter per tahun, serta rata-rata hujan per tahun sekitar 160 hari.

Jumlah penduduk provinsi riau berdasarkan data Badan Statistik Provinsi Riau tahun 2010 sebesar 5.543.031 jiwa. Kabupaten/Kota yang memiliki jumlah penduduk terbanyak adalah Kota Pekanbaru dengan jumlah penduduk 903.902 jiwa.

B. Gambaran Umum Kota Pekanbaru

1. Keadaan Geografis Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru terletak antara $101^{\circ}14'$ - $101^{\circ}34'$ Bujur Timur dan $0^{\circ}25'$ - $0^{\circ}45'$ Lintang Utara. Dengan ketinggian dari permukaan laut berkisar 5 - 50 meter. Permukaan wilayah bagian utara landai dan bergelombang dengan ketinggian berkisar antara 5 - 11 meter. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun

1987 Tanggal 7 September 1987 Daerah Kota Pekanbaru diperluas dari $\pm 62,96$ Km² menjadi $\pm 446,50$ Km², terdiri dari 8 Kecamatan dan 45 Kelurahan/Desa. Dari hasil pengukuran/pematokan di lapangan oleh BPN Tk. I Riau maka ditetapkan luas wilayah Kota Pekanbaru adalah 632,26 Km².

Kota Pekanbaru adalah ibukota provinsi Riau. Kota yang merupakan kota perdagangan dan jasa, termasuk sebagai kota dengan tingkat pertumbuhan, migrasi dan urbanisasi yang tinggi.

Pekanbaru merupakan ibu kota Provinsi Riau dengan luas sekitar 632.26 km² dan secara astronomis terletak di antara $0^{\circ} 25'$ - $0^{\circ} 45'$ Lintang Utara dan $101^{\circ} 14'$ – $101^{\circ} 34'$ Bujur Timur. Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Di bagian utara Pekanbaru berbatasan dengan Kabupaten Siak,
2. Di bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan
3. Di bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Kampar,

Sedangkan di bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Kampar. Kota ini dibelah oleh sungai siak yang mengalir dari barat ke timur dan berada pada ketinggian berkisar antara 5-50 meter diatas permukaan laut. Kota ini termasuk beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara $34,1^{\circ}$ C hingga $35,6^{\circ}$ C dan suhu minimum antara $20,2^{\circ}$ C hingga $23,0^{\circ}$ C.

Panjang jalan dalam Kota Pekanbaru yaitu 2.463 kilometer, hampir 25 persennya dalam keadaan rusak, dengan penambahan jumlah penduduk Kota Pekanbaru maka dapat diperkirakan bahwa penambahan jumlah kendaraan juga akan sangat pesat. Di tambah dengan terpusatnya perkembangan kota yang utama

disepanjang Jalan Jendral Sudirman maka sudah sangat terasa kesesakan lalu lintas kota.

Untuk lebih terciptanya tertib pemerintahan dan pembinaan wilayah yang cukup luas serta ketertiban dalam pengguna fasilitas umum seperti jalan dan kendaraan, maka dibentuklah Kecamatan Baru dengan Perda Kota Pekanbaru No. 4 Tahun 2003 menjadi 12 Kecamatan yaitu Tampan, Bukit Raya, Marpoyan Damai, Lima puluh, Sail, Pekanbaru Kota, Sukajadi, Senapelan, Rumbai, Payung Sekaki, Rumbai Pesisir, Tenayan Raya dan Kelurahan/Desa baru dengan Perda tahun 2003 menjadi 58 kelurahan/desa.

C. Kondisi Transportasi Kota Pekanbaru

Salah satu unsur yang sangat penting bagi peningkatan pembangunan ekonomi di kota Pekanbaru adalah tersedianya prasarana dan sarana yang memadai, baik kuantitas maupun kualitas. Adanya daya dukung prasarana dan sarana yang baik memudahkan masyarakat dalam menjalankan aktivitas perekonomian sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat yang ada di wilayah tersebut. Salah satunya adalah transportasi dalam wilayah kota Pekanbaru yaitu meningkatkan arus lalu lintas orang, barang dan jasa sehingga mendorong peningkatan pendapatan taraf hidup masyarakat.

Melihat letak geografis Kota Pekanbaru, Sarana Transportasi memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung aktivitas ekonomi dan non ekonomi. Kota Pekanbaru ini memiliki batas daerah dengan Sumatra Barat dan Provinsi Sumatra Utara, dimana lalu lintas telah berhubungan dengan baik. Transportasi

jalan di selenggarakan dengan tujuan untuk mewujudkan lalu lintas dan angkutan jalan dengan selamat, aman, cepat, lancar, tertib dan teratur, nyaman dan efisien.

Untuk di dalam daerah kota Pekanbaru transportasi sangat lah penting, salah satunya transportasi umum (oplet) guna untuk membantu aktifitas-aktifitas masyarakat untuk menuju kesetiap tempat yang ada di kota Pekanbaru. Untuk di daerah kota Pekanbaru saat ini keadaan transportasi umum oplet sangat lah memprihatinkan di mana masi banyaknya di temukan kendaraan bermotor tumpangan umum (oplet) yang sudah tidak layak jalan tetap beroperasi, sehingga bisa mengakibatkan dampak yang buruk bagi masyarakat penggunanya seperti terjadi kecelakaan lalu lintas terjadinya pelanggaran ketertiban lalu lintas dll.

Namun dengan adanya berbagai permasalahan yang ada di kota Pekanbaru yaitu masi tingginya angka kecelakaan lalu lintas yang dapat menimbulkan korban jiwa dan kerugian material, pemborosan pengguna bahan bakar, serta pencemaran udara dan lingkungan akibat dari emisi gas.

Oleh karena itu, mengatasi hal yang signifikan ini perlu dilaksanakan pengujian kendaran bermotor yang di lakukan oleh Dinas Perhubungan kepada kendaran bermotor tumpangan oplet dalam rangka memberikan standar laik jalan bagi penumpang umum dalam beroperasi, menjamin keselamatan, kelestarian lingkungan dan pelayanan umum. Pelaksanaan pengujian ini merupakan tanggung jawab pemerintah dimana dapat dilihat tabel di bawah ini jumlah mobil penumpang umum oplet yang wajib uji di kota Pekanbaru

Tabel IV. 1 : Jumlah Mobil Penumpang Umum Yang Terdaftar Di Kota Pekanbaru Yang Memiliki Izin Dan Tidak Memiliki Izin Dari Tahun 2014-2016

Tahun	Oplet		
	Jumlah Oplet	Memiliki Izin	Tidak Memiliki Izin
2014	1869	842	1027
2015	1869	737	1132
2016	1869	543	1326

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru 2017

Dari tabel IV.1 Diatas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan jumlah mobil penumpang umum yang tidak melakukan uji berkala ulang pada waktu jatuh tempo yang di tentukan dan yang tidak memiliki izin kelayakan jalan kendaran bermotor dari tahun 2014 berjumlah kendaraan, pada tahun 2015 berjumlah kendaraan bermotor dan pada tahun 2016 berjumlah kendaraan.

D. Gambaran Umum Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru

Kantor dinas perhubungan kota pekanbaru berdiri pada tanggal 28 oktober 1998 sesuai dengan keputusan menteri perhubungan. Kantor dinas perhubungan adalah sebagai instansi yang melaksanakan tugas serta fungsi disektor perhubungan darat, laut dan udara dalam rangka pencapaian tujuan pembangunan nasional.

Sebagai suatu organisasi pemerintah yang melaksanakan kegiatan di perhubungan darat, laut dan udara tentunya mempunyai visi dan misi yang telah diterapkan sejak awal berdirinya organisasi pemerintah negara tersebut, yang mana visi dan misi dinas perhubungan kota pekanbaru tersebut adalah:

Visi dari dinas perhubungan kota pekanbaru adalah:

- Terwujudnya tingkat kualitas pelayanan dan penyediaan jasa transportasi, pos dan telekomunikasi yang lengkap menyeluruh, handal dan terjangkau.

Misi dari dinas perhubungan kota pekanbaru:

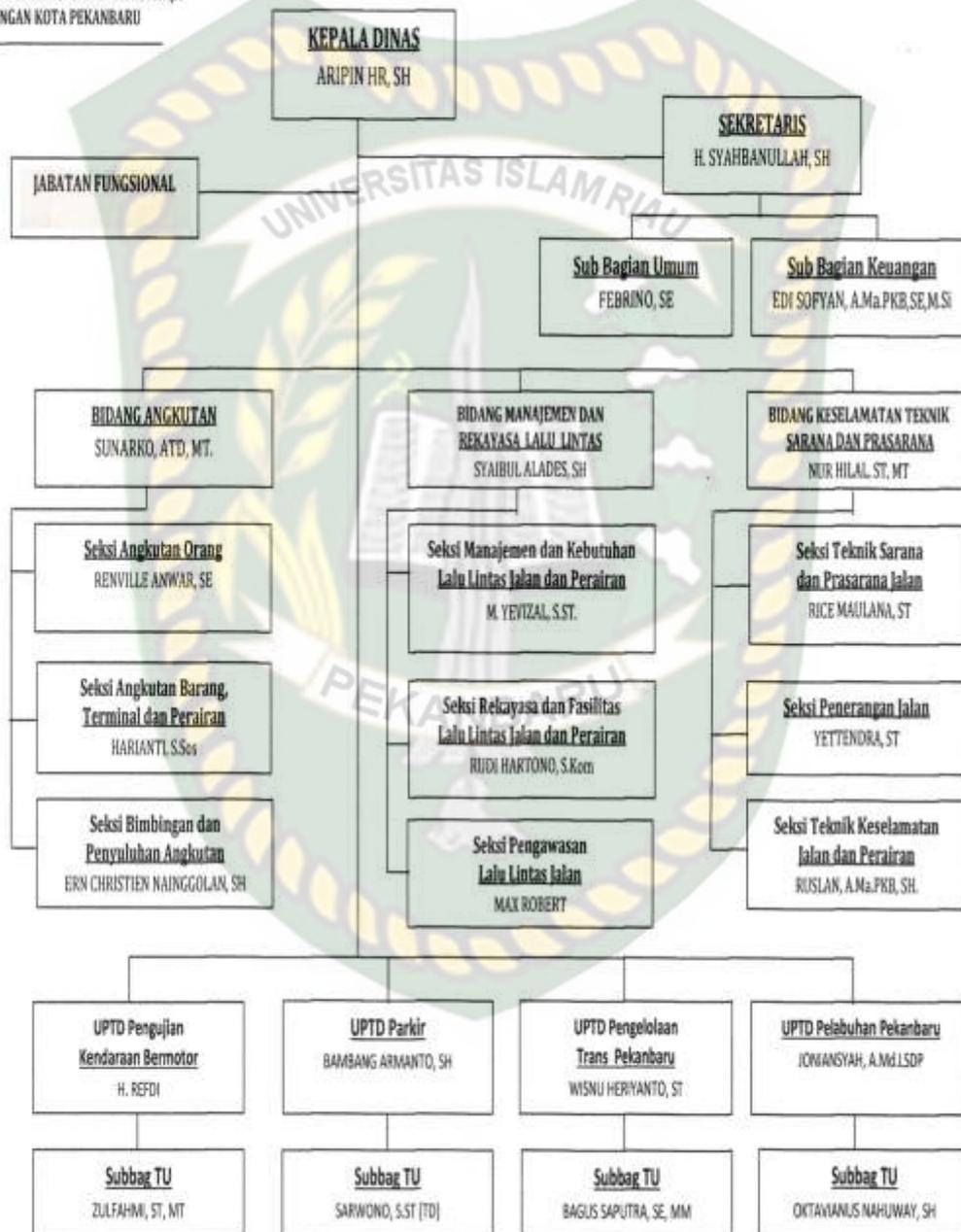
- Meningkatkan dan memberdayakan Sumber Daya Manusia perhubungan yang berkualitas dan professional.
- Memperbaiki, mempertahankan, meningkatkan aksesibilitas dan tingkat kualitas pelayanan perhubungan.
- Mengusahakan ketersediaan dan kehandalan prasarana, sarana sistem jaringan transportasi.
- Meningkatkan koordinasi pelayanan dan pengawasan operasional perhubungan.

Visi dan misi dinas perhubungan kota pekanbaru tersebut mengandung makna bahwa bidang perhubungan harus dapat di handalkan dalam mendukung kehidupan masyarakat kota pekanbaru yang sejahterah dan berkualitas.

Visi dan Misi yang akan menjadi tanggung jawab seluruh jajaran Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru dengan senantiasa berupaya meningkatkan koordinasi dan hubungan struktur organisasi Dinas Perhubungan yang dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar IV.1 : Struktur Organisasi Pada Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru Pada Tahun 2017

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA
DINAS PERHUBUNGAN KOTA PEKANBARU



Sumber : Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru, 2017

Dinas perhubungan kota Pekanbaru adalah unsur pelaksana otonomi daerah dibidang perhubungan dan dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui sekretaris jendral.

Susunan Organisasi Dinas perhubungan kota Pekanbaru:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretaris, membawahi :
 1. Sub Bagian Umum.
 2. Sub Bagian Keuangan.
- c. Bidang Angkutan, membawahi :
 1. Seksi Angkutan Orang.
 2. Seksi Angkutan Barang, Terminal dan Perairan..
 3. Seksi Bimbingan dan Penyuluhan Angkutan.
- d. Bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas, Membawahi:
 1. Seksi manajemen dan kebutuhan lalu lintas jalan dan perairan.
 2. Seksi rekayasa dan fasilitasi lalu lintas jalan dan perairan.
 3. Seksi pengawasan lalu lintas jalan.
- e. Bidang Keselamatan, Teknis Sarana dan Prasarana, membawahi :
 1. Seksi Teknik Sarana dan prasarana Jalan.
 2. Seksi Penerangan Jalan.
 3. Seksi Teknik Keselamatan Jalan dan Perairan .
- f. Unit Pelaksana Teknis (UPTD);
 1. UPTD Pengujian kendaraan bermotor
 2. UPTD Parkir
 3. UPTD Terminal
 4. UPTD Pelabuhan sungai duku
- g. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kepala Dinas Perhubungan Mempunyai Rincian Tugas :

- a. Melaksanakan tugas kewenangan daerah dalam bidang perhubungan, dan tugas pembantuan yang diberikan oleh pemerintah
- b. Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan aparat dan staf dinas
- c. Menyusun rencana dan program bidang perhubungan
- d. Menyusun kebijakan pelaksanaan perhubungan,
- e. Melaksanakan koordinasi, pengendalian, dan pengawasan serta evaluasi pelaksanaan tugas bagian sekretariat, bidang angkutan, pengawasan dan pengendalian lalu lintas, keselamatan teknik sarana dan prasarana dan;
- f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pemimpin sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Kepala Dinas Perhubungan Menyelenggarakan Fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang perhubungan.
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum
- c. Penyusunan rencana kerja, pemantauan dan evaluasi
- d. Penerimaan dan pelaporan
- e. Penyelenggaraan urusan penata usahaan dinas
- f. Pelaksanaan tugas-tugas lain;

Gambar IV. 2 : Struktur Organisasi UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru



UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor mempunyai tugas membantu Kepala Dinas Perhubungan dalam penyelenggaraan kewenangan di bidang teknis operasional pengujian kendaraan bermotor.

Kepala UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor mempunyai rincisn tugas :

- a. Menyimpan bahan dan peralatan kerja dengan merinci jenis dan jumlah peralatan kerja yang diperlukan, menyediakan bahan dan peralatan kerja tersebut ditempat kerja yang mudah diambil atau mudah digunakan
- b. Melaksanakan penyusunan rencana kerja dengan cara merinci dan menjadwalkan kegiatan yang akan dilaksanakan.

- c. Merumuskan dan melaksanakan penyiapan bahan-bahan yang diperlukan oleh Kepala Dinas dalam menyusun kebijakan, program dan prosedur kerja pencatatan hasil, petunjuk teknis dan laporan kerja;
- d. Melaksanakan pengujian kendaraan bermotor
- e. Melaksanakan pengawasan standar pelaksanaan pelayanan minimal sesuai bidang tugasnya serta menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah;
- f. Merumuskan dan melaksanakan inventarisasi masalah-masalah yang berhubungan dengan bidang tugasnya serta menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah;
- g. Merumuskan dan melaksanakan peningkatan usaha-usaha kearah yang dapat memantapkan kegiatan dibidang tugasnya;
- h. Merumuskan dan melaksanakan pengendalian pengawasan dan pembinaan terhadap semua kegiatan dibidang tugasnya;
- i. Merumuskan dan melaksanakan penyusunan laporan dibidang tugasnya dengan cara mempersiapkan bahan yang akan dilaporkan, masalah yang akan dihadapi dan langkah yang diambil guna pemecahan, masalah dan disampaikan secara lisan dan tulisan;
- j. Melaksanakan teknis operasional dibidang pengujian kendaraan bermotor;
- k. Melakukan kordinasi dengan satu kerja Perangkat Daerah dan lembaga terkait untuk kelancaran pelaksana;
- l. Melaksanakan evaluasi pelaksanaan tugas agar dapat di ketahui hasil yang dicapai dan kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana kerja dengan cara membuat tolak ukur keberhasilan tugas

- m. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugasnya;

Menyelenggarakan Fungsi :

- a. Menyiapkan bahan dan peralatan kerja;
- b. Penyusunan rencana kerja;
- c. Pengujian kendaraan bermotor;
- d. Pengendalian, pengawasan dan pembinaan
- e. Menyusun laporan
- f. Pengkoordinasian dengan SKPD terkait
- g. Pelaksanaan tugas lainnya sesuai dengan fungsinya.

Berikut Adalah Data Jumlah Pengawai UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Tingkat Pendidikan

E. Saran Dan Prasarana Yang Mendukung Pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor Di Kota Pekanbaru

Sarana dan prasaranan merupakan peralatan pendukung pelaksanaan setiap kegiatan dan aktifitas organisasi yang banguna fisik, di dalamnya selain terdiri dari pengurus yang berkerja jugak telah di lengkapi dengan sarana atau peralatan sebagai pengujian pelaksanaan tugas dan fungsi yang mendukung pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor di UPTD. Pengujian Kendaran Bermotor Kota Pekanbaru yang terdiri dari beberapa sarana yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV. 2 : Keadaan Sarana Prasarana di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Pekanbaru

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah (Unit)	Keterangan	Keadaan

1	Kantor UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor	1	-	
2	Ruang Kerja	10	<ul style="list-style-type: none"> - ruang kepala UPTD - Ruang kasubag tata usaha - ruang pelayanan ujian pertama - ruang arsip - loket 1,2 dan 3 - gudang dan balai pengujian PKB - ruang tunggu 	
3	Alat pengujian kendaraan bermotor	7	<ul style="list-style-type: none"> - alat kincup roda depan - alat uji asap - alat uji emisi gas buang - alat uji speedometer - alat uji lampu utama - alat pemeriksa kondisi teknis bahwa kendaraan - dll 	
4	Komputer	10	-	

Sumber : UPTD PKB Kota Pekanbaru 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat semua sarana dan prasarana seperti 1 unit kantor UPTD pengujian kendaraan bermotor, 10 unit ruangan yang terdiri darim : ruang kepala UPTD PKB, Ruang kasubang Tata usaha, Ruang pelayanan uji pertama, Ruang arsip, Loket 1,2,3, Gudang, balai pengujian PKB dan ruang tunggu. 10 unit komputer semua sarana dan prasaranan yang disebutkan diatas

dapat di katakan dalam keadaan baik, sedangkan, alat pengujian kendaraan bermotor yang terdiri dari : Aalat Kincup roda depan, Alat uji asap, alat uji emisi gas buang, alat uji speedometer, alat uji rem dan timbangan, alat uji lampu utama, alat pemeriksaan kondisi teknisi bahwa kendaraan dapat di katakan cukup baik di karnakan alat yang sedang di gunakan UPTD PKB pengujian kendaraan bermotor kota pekanbaru ini merupakan alat yang pemakaiannya telah terlau lama. Sehingga di perlukannya anggaran untuk memperbaiki dan pembelian alat yang baru.

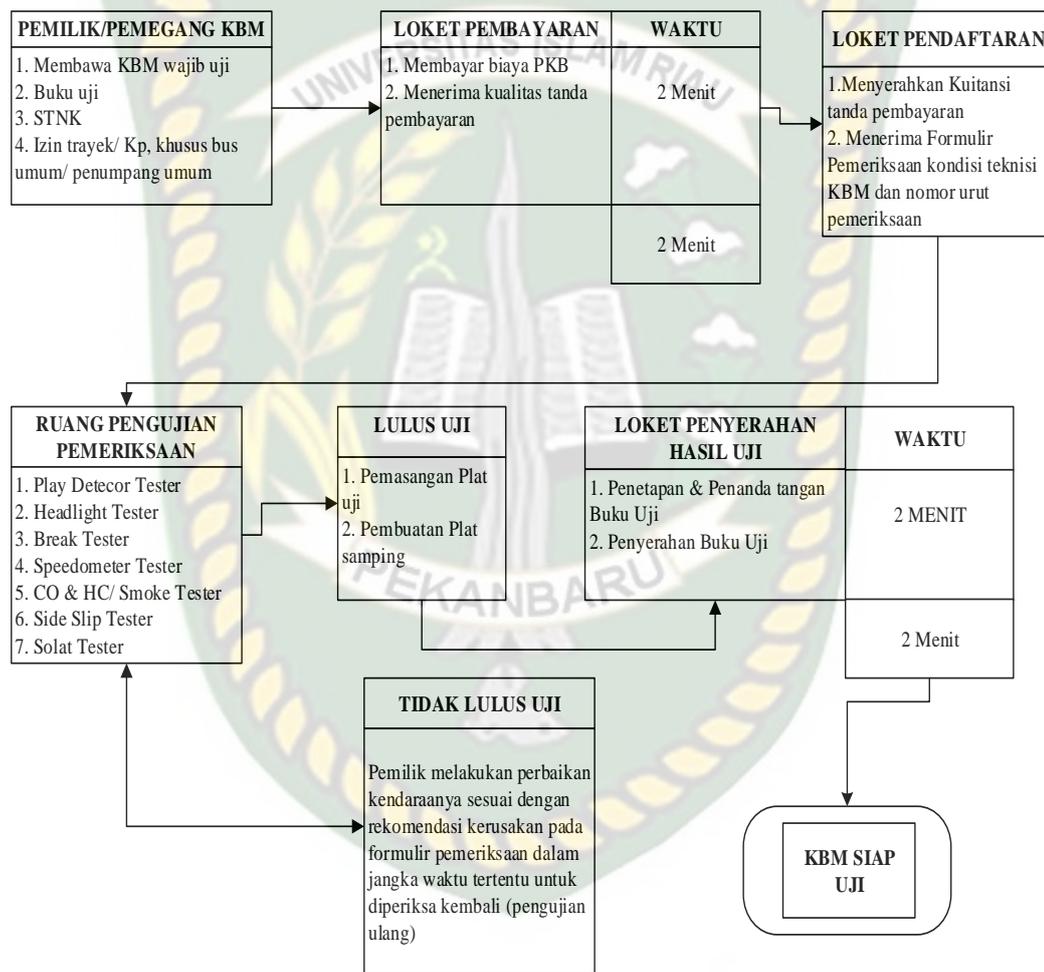
F. Mekanisme Pelaksanaan Sistem Pengujian Kendaraan Bermotor di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor

Pengujian berkala kendaraan bermorot yang di lakukan 6 bulan sekali, yang di laksanakan di gudang pengujian kendaraan bermotor sesuai dengan alamat pemilik atau peruntukan kendaraan.

1. Ketentuan dan syarat melakukan pengujian kendaraan bermotor, yaitu harus melengkapi :
 - a. Kendaraan bermotor yang wajib uji beserta pengemudinya datang ke lokasi
 - b. Buku uji kendaraan
 - c. Surat tandan nomor kendaraan (STNK) dengan foto copy
 - d. Izin trayek untuk bus umum dan penumpang umum
 - e. Biaya retribusi sesuai tarif
2. Mekanisme pengujian

mekanisme pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor di UPTD pengujian kendaraan bermotor Kota Pekanbaru dapat dilihat pada gambar di bawah ini

Gambar IV. 3 : Mekanisme Pelayanan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Pekanbaru



Pekanbaru

Sumber : UPTD PKB 2018

1. Tata cara Pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB)

Loket 1

Pemegang/pemilik kendaran bermotor melaporkan pada loket 1 untuk mendapatkan formulir permohonan uji bagi kendaraan wajib uji dan membayar

biaya pengujian dan pemilik kendaraan wajib melunasi atau membayar retribusi antar lain :

- a. Formulir Pemeriksaan
- b. Biaya Jasa Uji
- c. Pembuatan Pelat Samping
- d. Pengolaan Administrasi
- e. Pelat Uji
- f. Buku uji bila ada penggantian buku uji yaang rusak, habis masa uji dan uji pertama kali

Setelah membayar pemilik wajib menerima kwitansi pembayaran dengan melengkapi surat-surat kendaraan bermotor wajib uji antara lain :

- a. Buku uji kendaraan
- b. Surat tanda nomor kendaraan (STNK) dengan foto copy
- c. Kendaraan bermotor wajib uji harus hadir di lokasi/lapangan gedung pengujian kendaraan bermotor UPTD pengujian kendaraan bermotor Kota Pekanbaru

Loket II

Petugas administrasi pengujian kendaraan bermotor menerima hasil pengisian formulir permohonan uji dan menerima kwintasi pembayaran dari loke 1 dan petugas tersebut memeriksa pengisian formulir dan kwintasi beserta kelengkapan surat-surat kendaraan dan setelah lengkap dan benar di daftar tanggal penetapan uji, setelah semua berkas di terima oleh pengujian selanjutnya pemeriksaan kondisi teknisi sertannomor urut kendaraan

Loket III

Petugas pengujian kendarann bermotor menerima buku hasil uji dan setelah di yatakan lulus uji petugas menyelesaikan proses pengisian buku uji dan penanda tangan buku uji dimaksud oleh pengujian, serta pemasangan plat uji (tanda lulus uji) dan pembuatan plat samping. Bila kendaraan tidak lulus uji, penguji memerintahkan pemegang/pemilik kendaraan tersebut untuk memperbaiki bagian-bagian yang rusak sesuai petunjuk yang telah di sahkan oleh penguji dan penguji sekalian menetapkan tanggal kendaraan tersebut untuk di uji kendaraan setelah kendaran tersebut di perbaiki

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau